BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penemuan, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan tradisional *pathilan* dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian bilangan cacah di kelas II SDN 1 Peundeuy hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan operasi hitung perkalian bilangan cacah tanpa menggunakan permainan tradisional *pathilan* masih dalam kategori rendah hal tersebut terbukti saat dilakukannya *pretest*.
- 2) Kemampuan operasi hitung perkalian cacah pada siswa kelas II Sekolah Dasar dengan menggunakan permainan tradisional *pathilan* berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *post-test* siswa kelas eksperimen memiliki kenaikan yang signifikan.
- 3) Terdapat perbedaan kemampuan operasi hitung perkalian antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan permainan tradisional *pathilan* dan siswa yang tidak menggunakan permainan *pathilan*. Hal tersebut terbukti pada uji *Mann Whitney U-test* yaitu nilai sampel antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan.
- 4) Terdapat peningkatan yang tinggi pada kemampuan operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan menggunakan permainan tradisional *pathilan*. Hal tersebut terbukti dengan grafik dan uji N-Gain.

5.2 Implikasi

Dalam implikasi terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi teoriris

Implikasi secara teoritis, yaitu penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya. Permainan tradisional *pathilan* dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pada materi operasi hitung perkalian bilangan cacah di kelas II Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan dan perbedaan kemampuan operasi hitung perkalian bilangan cacah pada siswa yang

mendapatkan perlakuan dengan menggunakan permainan tradisional *pathilan* dan siswa yang tidak menggunakan permainan tradisional *pathilan*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis yaitu permainan tradisional *pathilan* dapat dijadikan alternatif dalam operasi hitung perkalian, sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian dengan menggunakan permainan tersebut. Permainan tersebut juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, khusus nya pada pembelajaran matematika yaitu perkalian, karena ketika belajar sambil bermain menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dari penelitian ini adalah operasi hitung yang diteliti hanya operasi hitung perkalian saja, maka dari itu peneliti berharap, Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan permainan tradisional *pathilan* dalam bidang operasi hitung lainnya, misalnya operasi hitung penjumlahan, pengurangan, pembagian. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan berbeda subjek, metode, serta dapat mengembangkan permainan tradisional yang lainnya dalam pembelajaran matematika khusus nya pada perkalian.